EFEKTIVITAS MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PKn MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BANGSAL I TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

EKA TRISNAWATI

NPM : 12.1.01.10.0281

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

EKA TRISNAWATI

NPM : 12.1.01.10.0281

Judul :

EFEKTIVITAS MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PKn MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BANGSAL I

TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dian Devita Yohanie, M.Pd	Drs. Samijo, M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN. 0705096503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

EKA TRISNAWATI

NPM : 12.1.01.10.0281

EFEKTIVITAS MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PKn MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BANGSAL I TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 08 Agustus 2016

Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Paniti Penguji :

1. Ketua : Dian Devita Yohanie,M.Pd
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi,M.Pd
3. Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PKn MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BANGSAL I TAHUN AJARAN 2016/2017

EKA TRISNAWATI
12.1.01.10.0281
FKIP-PENDIDIKAN GURU SEKOLADASAR
ekhatrisnawati11@gmail.com
Dian Devita Yohanie,M.Pd dan Drs.Samijo,M.Pd
UNIVESRITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Eka Trisnawati : Efektivitas Model pembelajarn *Student Facilitator And Explaining* Pada Mata Pelajaran Pkn Mengenal Lembaga-Lembaga Dalam Susunan Pemerintahan Desa Dan Pemerintah Kecamatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Bangsal Tahun Ajaran 2015/2016"

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, pembelajaran PKn di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal biasa tanpa inovasi pembelajaran sama sekali. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model *Student Facilitator And Explaining*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1)"Apakah model pembelajaran *student facilitator and explaining* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan pada kelas IV SDN Bangsal 1 Tahun ajaran 2015/2016?" (2) Apakah model pembelajaran CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan pada kelas IV SDN Bangsal 1 Tahun ajaran 2015/2016?" (3)Apakah ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL pada kelas IV SDN Bangsal 1 Tahun ajaran 2015/2016?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas IV SDN Bangsal I. Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP, lembar validasi, dan hasil belajar siswa (testulis).

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* efektif meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan, hal ini terbukti dari nilai t hitung (11,101) > t tabel (2,079) pada taraf signifikan 5%, dengan nilai ketuntasan klasikal >70% yaitu 75,45%. (2) Menggunakan model *CTL* kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan, hal ini terbukti dari nilai t hitung (7,196) > t tabel (2,079) pada taraf signifikan 5%, dengan nilai ketuntasan klasikal <70% yaitu 41,14%. (3) Ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunaan model *Student Facilitator And Explaining* dengan siswa menggunakan model *CTL* terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan pada siswa kelas IV SD N Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari nilai t hitung (3,765) > t tabel (2,018) pada taraf signifikan 5% yang berarti sangat signifikan, dengan nilai ketuntasan kelas eksperimen 75,45%>41,14% kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,18>6,591 kelas kontrol.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, Hasil Belajar, Mengenal Lembaga-Lembaga Dalam Susunan Pemerintahan Desa Dan Kecamatan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam era globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih moderen, agar siswa sebagai subyek dapat mengikuti perkembangan jaman. Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dari tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Pentingnya penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam setiap jenjang pendidikan, hal ini yang menyebabkan Pendidikan Kewarganegaraan memuat dan mengajarkan nilai-nilai luhur yang berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa,pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kenyataan pada saat praktek pengalaman lapangan, masih banyak guru yang mengabaikan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangung. Seperti ungkapan salah satu guru kelas IV "bahwa dengan menggunakan model yang macam-macam akan merepotkan waktu pelajaran" yang terpenting guru dapat mencapai tarjet pembelajaran yang telah tarjetkan. Guru tidak memperdulikan tentang hasil belajar siswanya.

Hasil pengamatan dan wawancara pada guru kelas IV di SDN Bangsal khusunya dalam pelajaran PKn standar kompeteni 1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan dengan kompetensi dasar 1.1 mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan, guru mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran, guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan patokan pada satu buku pegangan, aktivitas pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal yang ada dibuku, guru tidak melibatkan siswa berfikir ataupun mengungkapkan pendapat, hanya guru yang aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan guru pada saat mengajarkan materi, dan tidak adanya penekanan pada pengamalan dan pembiasaan nilai- nilai yang terkandung dalam materi tersebut. Pembelajaran PKn lebih mengutamakan penilaian sikap (afektif) siswa. Hal inilah yang menjadikan rendahnya hasil belajar siswa tahun ajaran 2015/2016 hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi atau ulangan harian dari 22 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 6 siswa (30%). Dari keadaan tersebut hendaknya guru memperhatikan cara pengajarannya, dan guru harus dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peneliti mencoba membandingkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan model pembelajaran *CTL* untuk melihat efektivitas melalui hasil

belajar. Peneliti mengarah untuk menggunakan model pembelajaran CTL untuk pembanding, model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Adam dan Mbirimujo (1990:2) dalam Prasetyo mengemukakan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu salah satu model pembelajan bahwa untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajan *student facilitator and explaining*. Dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa diharapkan dapat memahami materi mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan dengan baik dengan cara menyampaikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainya, dan melatih siswa berbicara untuk menyampaikan pendapatnya sendiri. Penggunaan model ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam pembelajaran. Sehingga pemahaman siswa pada materi akan semakin terasa, bukan semata-mata hafalan yang didapat dari guru karena siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan 2 kelas, kelas B sebagai kelas eksperimen menggunakan model *student facilitator and explaining* dan kelas A sebagai kelas kontrol menggunakan model *CTL*. Masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa. Data diperoleh dari postes sebanyak 10 soal pilihan ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitain

Tabel 1. Nilai kelas eksperimen menggunakan model *Student Facilitator And Explaining.*

No	Nilai	Pre-test(Y_1)		Post-tes(Y_2)	
		F	Frekuensi Relatif	F	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	3	13,63%
2	81-90	0	0	3	13,63%
3	71-80	4	18,18%	10	45,45%
4	61-70	10	45,45%	4	18,18%
5	51-60	5	22,73%	2	9,09%
6	41-50	2	9,09%	0	0
7	31-40	0	0	0	0
8	21-30	1	4,55%	0	0
9	11-20	0	0	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		22	100%	22	100%

Tabel 2. Nilai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *CTL*.

	Nilai	Pre-tes(Y_1)		Post-tes(Y_2)	
		F	Frekuensi Relatif	f	Frekuensi Relatif
1	91-100	0	0	0	0
2	81-90	0	0	0	0
3	71-80	1	4,55%	8	36,36%
4	61-70	3	13,63%	7	31,82%
5	51-60	10	45,45%	3	12,63%
6	41-50	3	13,63%	4	18,18%
7	31-40	3	13,63%	0	0
8	21-30	1	4,55%	0	0
9	11-20	1	4,55%	0	0
10	1-10	0	0	0	0
Jumlah		22	100%	22	100%

Berdasarkan data diatas kemudian dianalisi menggunkan uji T. Dari data dianalisi diperoleh peroleh t_{hitung} sebesar 3,765 sedangkan t_{tabel} dengan df 42 taraf signifikasi 5% adalah 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} hal ini berarti signifikan dan dapat disimpukan ada perbedaan efektivitas terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan siswa kelas IV SDN Bangsal 1.

3.2 Pembahasan

1. Rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 7,196 dan t-tabel 5% sebesar 2,079 dengan df 21, maka t-hitung > t-tabel pada taraf signifikan 5% menunjukkan 7,196 > 2,079 sehingga signifikan.

   Selanjutnya ketuntasan diuji dengan menggunakan Jenjang Presentil (JP). Berdasarkan penghitungan JP pada kelas kontrol diperoleh JP 58,86 % dengan ketuntasan klasikal 41,14 % dan dengan nilai rata-rata 65,91. Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_O) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

   Kesimpulannya menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal >70%.

2. Rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no.2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,765 dan t-tabel 5% sebesar 2,018 dengan df42, maka t-hitung > t-tabel pada taraf signifikan 5% menunjukkan 3,765>2,018 sehingga signifikan. Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka

berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_O) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Selanjutnya ketuntasan diuji dengan menggunakan Jenjang Presentil (JP). Berdasarkan penghitungan JP pada kelas kontrol diperoleh JP 58,86 %dengan ketuntasan klasikal 41,14 % dan dengan nilai rata-rata 65,91.

Disimpulkan menggunakan model pembelajaran CTL kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal < 70%.

3. Rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no.2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,765 dan t-tabel 5% sebesar 2,018 dengan df42, maka t-hitung>t-tabel pada taraf signifikan5% menunjukkan 3,765>2,018 sehingga signifikan.

Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian <5% maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_O) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Disimpulkan ada perbedaan efektifitas antara penggunaan model pembelajan *student facilitator and explaining* dengan menggunaka model pembelajaran *CTL* terhadap hasil belajar pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatantahun ajaran 2015/2016.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2005.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.

Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiyono.2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surakarta: Sebelas Maret University Press

Budiyono.2009.*Statistika untuk Penelitian*.Surakarta:UNS Press

Darmadi,Hamid. 2013. *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewaganegaraan di perguruan tinggi*.Bandung:ALFABETA

Hamalik,Oemar.1994.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara

Rusman.2012.*Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers

Shohimin,Aris.2014.*68Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slameto.2002.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitien Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan KTI. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

File://carepedia.com/ pengertian_devinisi _belajar_info 0499. Html.arti belajar. Diunduh pada tanggal 17 Januari 2016.

File://Kewarganegaraanblog. Wordpress.com/ 2013/10/25/ definisi-pedidikan kewarganegaraan. Diunduh pada tanggal 17 Januari 2015.